



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 02 November 2021

Halaman: 11

PSIM Harus Jaga Konsentrasi!

● HADAPI PSCS DI SOLO

SOLO (MERAPI) - PSIM Yogyakarta harus menang melawan PSCS Cilacap Selasa (2/11) sore di Stadion Manahan Solo. Tiga angka bakal memangkas poin dengan PSCS yang kini duduk di peringkat dua sekaligus memperbesar peluang menuju babak 8 besar Liga 2.

Para pemain Laskar Mataram menatap pertandingan dengan cara yang tepat, dendam membantu lantaran dipermalukan di leg pertama. Namun dendam itu hanya akan jadi pepesan kosong jika tak diikuti dengan memfokuskan diri selama 90 menit plus.

Dua kali Laskar Mataram kehilangan poin penting karena kelesahan di menit akhir. Bagi Seto Nurdiantoro, pelatih PSIM, kelesahan itu menjadi momok yang sempat menghantu para pemain.

Tapi kami langsung belajar dari kelesahan lawan Hizbul Wathan dan Persipaj. Dua pertandingan itu memberi kami banyak pelajaran dan harus bisa diatasi dalam pertandingan. Anak-anak satu suara: menang, tegas Seto, Senin (2/11) pagi kepada *Merapi*.

Sayang empat pemain diragukan tampil melawan skuad besutan Frans Sinatra Huwae di Stadion Manahan Solo. Savio Sheva diperkirakan masih dalam tahap penyembuhan sampai pekan depan. Akbar Tandjung dihantam cedera otot. Jodi Kusnawan dan Nanda belum fit. Mereka masih berlatih di tepi lapangan setelah kembali dari cedera.

Kabar baiknya, lini tengah PSIM bisa kembali diperkuat Yudha Alkanza dan Hendika Arga. Striker Ahmad Ihwan juga tengah *on fire*. Dia ingin menjebol gawang PSCS untuk menambah catatan golnya. Ahmad Ihwan sendiri mencetak dua gol saat melawan Persipaj.

Absennya Jodi tidak terlalu mengkhawatirkan karena Seto menyiapkan Sunni Hizbullah menemani Purwaka Yudhi. Benny Wahyudi juga

bisa digeser ke bek tengah. Banyak opsi.

Namun lini belakang tak boleh lengah lagi seperti pertandingan terakhir. PSCS punya duet striker Qischil dan Benny Ashar yang punya segudang pengalaman menembus benteng pertahanan lawan. Pemain muda macam Kasim Botari juga wajib diwaspadai. Berkaca dari leg pertama, gelandang serang PSIM macam Hendika Arga, Heru, atau Syarif yang menggantikan Sheva harus lebih kreatif dan tak takut berduel dengan Marshall Huwae.

Kadek Satriad dan Hapidin berpotensi debut dalam laga ini jika lini serang PSIM mengalami kelesutan. Dari catatan statistik, PSCS baru tiga kali kebobolan dalam lima pertandingan. Pertahanan mereka terkuat ke-2 di Grup C setelah Persis Solo.

Frans Sinatra tidak pernah mengutak-atik komposisi pertahanan. Rachmat Latif, Rendy, Arifin, dan Kahar adalah pilihan utama yang kerap menyulitkan striker lawan. PSIM sempat merasakan bagaimana sulitnya menghadapi keempat pemain ini di leg pertama.

Namun Seto punya satu keuntungan dibanding PSCS. Laskar Mataram punya sosok pemain spesialis bola mati yakni Aditya Putra Dewa. Umpan terukur atau tembakan langsung Dewa adalah senjata lain jika lini serang kembali macet.

Sementara itu Frans sendiri mengakui bahayanya para pemain PSIM yang menyimpan dendam kesumat ini. Namun ia yakin bisa mengatasinya dengan komposisi pemain yang ada.

(Des)-d

PRAKIRAAN FORMASI AWAL

PSIM Yogya (4-3-3)

Kiper: Imam Arief
Bek (kiri ke kanan): Aditya Putra Dewa, Sunni Hizbullah, Purwaka Yudi, Benny Wahyudi
Tengah: Yudha, Hendika Arga, Baasithi
Depan: Firman, Ahmad Ihwan, Sugeng Elendi

PSCS Cilacap (4-4-2)

Kiper: Ali
Bek: Rachmat, Rendy, Arifin, Kahar
Tengah: Said, Marshall Huwae, Afrizani, Kasim
Depan: Bery, Qischil

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005